

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perilaku memilih (*Voting Behavior*) Menurut Ramlan Surbakti adalah sebagai suatu aktifitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih (*to vote or not to vote*) di dalam suatu pemilihan umum. Bila voters memutuskan untuk memilih (*to vote*) maka voters dengan sendirinya akan menentukan pilihannya kepada kandidat tertentu.<sup>1</sup>

Ada tiga pendekatan untuk melihat perilaku memilih (*Voting Behavior*) seseorang dalam mempengaruhi pemilih dalam menentukan siapa kandidat yang akan dipilih dalam Pemilu, yaitu :<sup>2</sup>

1. Pendekatan Sosiologis. Pendekatan sosiologis disebut juga model perilaku memilih Mazhab Columbia (The Columbia School of Electoral Behaviour). Yang menjadi asumsi dasar pendekatan ini yakni bahwa karakteristik sosiologis dan pengelompokan sosial seperti umur, jenis kelamin, agama, kelas/status sosial, okupasi, latar belakang keluarga akan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku memilih.

---

<sup>1</sup> Erna Febriani (2018). Analisis Perilaku Memilih (*Voting Behavior*) Pemilih Pemula Wilayah Jakarta Barat Menjelang Pemilihan Umum 2019. Jurnal Polinter Volume 4 Nomor 1 Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta. Hal 2

<sup>2</sup> Polgov UGM (2014). Survei Perilaku Pemilih dan Linkage Politik. Jurusan Politik & Pemerintahan Fisipol UGM. Hal 3

2. Pendekatan Psikologis. Pendekatan ini dikembangkan di Amerika Serikat melalui Survey Research Centre Michigan University, dan dipelopori oleh August Campbell. Sehingga pendekatan ini disebut juga sebagai Mazhab Michigan. Menurut pendekatan ini, ada tiga hal yang sangat mempengaruhi perilaku memilih, yaitu (1) informasi politik yang diperoleh terkait dengan informasi kepentingan umum maupun kegiatan politik (seperti kampanye atau berita politik yang ada di media massa), (2) ketertarikan terhadap politik, dan (3) identitas partai atau Party ID yang terkait dengan perasaan dekat, sikap mendukung/setia atau identifikasi diri dengan partai politik tertentu.

3. Pendekatan Ekonomis (*Model Rational Choice*). Pendekatan ini menjelaskan sikap memilih masyarakat lebih didorong oleh kepentingan-kepentingan riil mereka, terutama yang menyangkut kepentingan material dan kesejahteraan. Pendekatan rasional ini terutama berkaitan dengan dua orientasi utama pemilih yaitu pertama, orientasi isu dan kedua, orientasi kandidat

Kabupaten Manggarai Barat adalah satu dari 269 daerah yang akan melaksanakan Pilkada langsung untuk memilih calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat periode 2020-2025 pada tanggal 9 Desember 2020. Adapun pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang bertarung dalam pilkada Manggarai Barat diikuti oleh empat (4) Pasangan calon sebagaimana ditetapkan dalam berita acara penetapan pasangan calon

peserta pemilihan nomor 65/PL.02.3-BA/5315/KPU-Kab/IX/2020 tertanggal 23 September 2020 yaitu Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH. Yang diusung oleh Partai Demokrat, PKS dan PPP, Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP yang diusung oleh Partai PDIP, PKB, Gerindra dan Perindo, Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes yang diusung oleh Partai Nasdem, Golkar dan PKPI dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dan Hati Nurani Rakyat (Hanura). Adapun untuk lebih jelasnya tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang bertarung dalam pilkada Manggarai Barat dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Profil Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat**

Pasangan	Partai Pengusung	Jumlah Kursi di DPRD	Pendidikan	Etnis	Agama
Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D,	Partai Demokrat, PKS dan PPP	6 Kursi	S2 (Magister Ekonomi Pembangunan)/S1 (Sarjana Hukum)	Ndoso/Komodo	Katolik/Islam

SH, SH					
Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur	Partai PDIP, PKB, Gerindra dan Perindro	8 Kursi	S3 (Dokter Hewan)/ SI (Sarjana Pertanian)	Kuwus/Boleng	Katolik/Katolik
Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes	Partai Nasdem, Golkar dan PKPI	10 Kursi	SI (Sarjana Ekonomi)/ S2( Magister Kesehatan)	Lembor Selatan /Komodo	Katolik/Katolik
Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA	Partai Amanat Nasional (PAN) dan Hati Nurani Rakyat (Hanura).	6 Kursi	S2 (Magister Politik)/	Ruteng/Kuwus	Katolik/Katolik

**Sumber data diolah dari KPU Manggarai Barat 2020**

Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Periode 2020-2025 menetapkan pasangan calon Edistasius Endi–Yulianus Weng sebagai pemenang mengungguli pasangan Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya

D, SH, SH., Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Nomor 10/PL.02.7-BA/5315/KPU-Kab/II/2021 tentang penetapan paslon Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Pilkada Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020. Adapun hasil perhitungan suara pilkada Kabupaten Manggarai Barat Periode 2020-2025 dapat dilihat pada uraian akumulasi di bawah ini.

1. Paket Pantas - Riski : 29.593
2. Paket Maria - Sil : 41.459
3. Paket Edi - Weng : 45.057
4. Paket AG - AG : 19.412

Berdasarkan uraian akumulasi di atas pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes memperoleh kemenangan dalam Pilkada Mabar dengan total suara 45.057, adapun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kemenangan pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes di Kecamatan Komodo.

Dengan melihat kemenangan pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes dalam Pilkada Manggarai Barat 2020 di Kecamatan Komodo penulis menduga adanya kecendrungan masyarakat untuk memilih karena adanya faktor pendidikan dimana latar belakang pasangan Edi-Weng yang berpendidikan tinggi (S1/S2 dalam hal ini sarjana ekonomi dan magister kesehatan), latar belakang pekerjaan dari pasangan Edi-Weng dimana Bapak dr. Yulianus Weng, M.Kes track record yang baik dibidang kesehatan dimana beliau pernah menjadi

kepala rumah sakit di Kabupaten Sumba Barat, Direktur RSUD Ben Mboy Ruteng, Kepala Dinas Kabupaten Manggarai serta mendapat penghargaan Lencana Keteladanan Bhakti Husada dari Depertamen Kesehatan Tahun 1996 sedangkan Bapak Edistasius Endi dimasa lalu adalah Anggota DPRD Periode 2009-2019 serta menjadi Ketua DPRD Manggarai Barat 2019. Faktor hubungan keluarga, kesamaan etnis dan wilayah (Pendekatan Sosiologis) dan visi misi yang ditawarkan pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes yaitu “Mabar Bangkit Menuju Mabar Mantap” dengan tujuan dan sasaran membangun Kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional, mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya, mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam kearifan lokal, mengoptimalkan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berbasis kelestarian lingkungan serta mewujudkan tata pemerintahan baik yang bersih (*good and clean governance*) serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi (Pendekatan Rasional) . Sebagai turunan dari faktor-faktor identitas partai adalah perasaan dekat, sikap mendukung/setia atau identifikasi diri dengan partai politik tertentu (Pendekatan Psikologis) dalam hal ini Partai Nasdem, Golkar dan PKPI serta Bapak Edistasius Endi memiliki modal politik yang baik dimana beliau pernah menjadi Ketua DPD Nasdem Kabupaten Manggarai Barat 2017 sampai sekarang.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERILAKU MEMILIH Studi Tentang Penerapan Pendekatan Psikologis Dalam Kemenangan Pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE dan dr. Yulianus Weng) Di Kecamatan Komodo.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Penerapan Prilaku Memilih Dalam Kemenangan Pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE dan dr. Yulianus Weng) Di Kecamatan Komodo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perilaku Memilih Studi Tentang Penerapan Pendekatan Psikologis Dalam Kemenangan Pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE Dan Dr. Yulianus Weng) Di Kecamatan Komodo.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Perilaku Memilih Studi Tentang Penerapan Pendekatan Psikologis Dalam Kemenangan Pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE Dan Dr. Yulianus Weng) Di Kecamatan Komodo bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE, dan dr.Yulianus Weng,M.Kes) dalam perilaku memilih dalam pemilihan Eksekutif di Manggarai Barat.